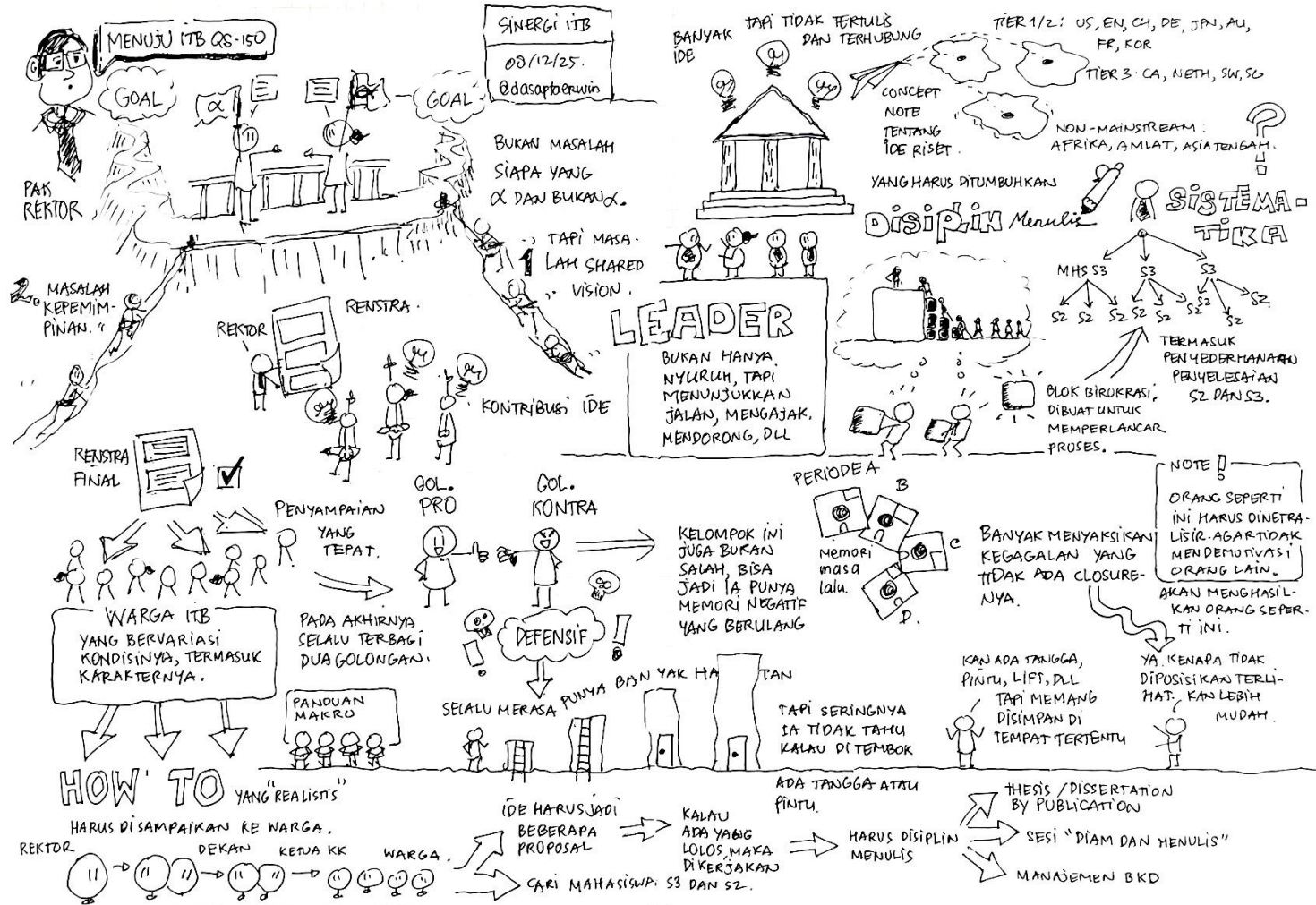


SINERGI ITB

TELAAH BIDANG PENELITIAN DAN INOVASI
ACARA SINERGI ITB 2030

Oleh: Prof. Wahyu Srigutomo, Prof. Ari Widyanti, Dr. Puspita Dirgahayani,
Dr. Dwi Irwanto, Dr. Dasapta Erwin Irawan
Versi 09-12-25



Pendahuluan - Kebutuhan Transformasi

- Perubahan menyeluruh, bukan parsial.
- Transformasi cara memimpin, bekerja, dan mengelola.
- Fokus: visi bersama, kepemimpinan transformatif, budaya riset, pendanaan, dan SDM.

Pilar 1 - Visi Bersama dan Kepemimpinan

- Visi dipahami seluruh sivitas, bukan hanya slogan.
- Mengatasi polarisasi pro-kontra.
- Kepemimpinan transformatif: mengajak dan mengangkat, bukan hanya menginstruksi.

Komunikasi dan Dinamika Internal

- Mengatasi skeptisisme dari pengalaman masa lalu. Skeptisisme ini perlu dinetralkan sebelum menyebar.
- Pola komunikasi bertingkat: rektor → dekan → ketua KK → dosen.
- Transparansi tentang desain program dan indikator terukur.

Pilar 2 - Pendanaan dan Tata Kelola Riset

- Tantangan: keterbatasan APBN, birokrasi kaku.
- Solusi: peningkatan dana non-APBN, telaah regulasi, kolaborasi multidisiplin.
- Industrial professorship dan transformasi HRIS.

Pendanaan dan tata kelola riset			
Aspek	Isi utama	Rencana aksi konkrit	Program Unggulan
Masalah	Dana riset dan APC kurang; riset multi-years sulit terlaksana.	Susun skema internal “multi-years mini grant” dan top-up APC dari dana non-APBN/PNBP.	MULTI-YEARS MINI GRANT & APC TOP-UP
Hambatan struktural	Admin keuangan kaku, birokrasi tinggi, desentralisasi belum jalan.	Bentuk task force desentralisasi keuangan riset dan revisi SOP agar lebih ringkas dan berbasis risiko.	DE-BOTTLE-NECKING TATA KELOLA
Kebutuhan kebijakan	ITB belum cukup mandiri; perlu telaah hukum penghambat.	Lakukan legal review regulasi kunci dan ajukan perubahan ke rektorat untuk membuka ruang fleksibilitas, dialog dengan lembaga pemeriksa (AUDITOR, BPK, BPKP, KPK).	KONSULTASI HUKUM MENUJU ITB YANG LEBIH MANDIRI.
Penguatan kelembagaan	Butuh penguatan KK/multidisiplin dan industrial professorship.	Kembangkan skema cluster riset multidisiplin dan program industrial professorship dengan co-funding industri.	CLUSTER RISET MULTIDISIPLIN DAN INDUSTRIAL PROFESSORSHIP
SDM dan beban kerja	Perlu HRIS meluas dan beban kerja berbasis kontribusi.	Integrasikan output riset/publikasi ke HRIS dan revisi aturan BKD berbasis poin kontribusi riset.	BKD BERBASIS KINERJA RISET TERINTEGRASI HRIS

Pilar 3 - Sarana Prasarana

- Masalah: keterbatasan alat lab, ketergantungan eksternal.
- Investasi bertahap alat strategis.
- Shared facilities lintas fakultas.
- Pemanfaatan dana eksternal untuk upgrade.

Sarpras, shared facilities, dan posisi tawar			
Aspek	Isi utama	Rencana aksi konkrit	Program Unggulan
Masalah sarpras	Alat lab dan sarana prasarana kurang, kualitas/kuantitas instrumen rendah.	Susun masterplan investasi alat prioritas 5–10 tahun dengan skala kebutuhan dan dampak riset.	RESTRUKTURISASI LABORATORIUM
Skema pendanaan	Perlu investasi dari APBN dan non-APBN, termasuk shared budget.	Bentuk pool dana bersama lintas unit untuk belanja alat strategis dengan MoU penggunaan yang jelas.	
Kerja sama eksternal	Perlu kerja sama eksternal untuk analisis, berisiko menimbulkan ketergantungan.	Batasi outsourcing untuk kegiatan analisis yang dapat dilayani oleh lab ITB, sambil membangun kapasitas alat sendiri untuk analisis kunci.	RESOURCE SHARING, KEMANDIRIAN ANALISIS LAB ITB
Shared facilities	Shared facilities penting tetapi harus jaga posisi tawar.	Bentuk unit pengelola fasilitas bersama dengan aturan tarif, prioritas, dan data pemanfaatan yang transparan.	UNIT PENGELOLA FASILITAS BERSAMA (SHARED FACILITIES HUB)

Pilar 4 - Kapasitas SDM dan Publikasi

- Tantangan: produktivitas publikasi rendah, minat menulis lemah.
- Solusi: insentif yang memotivasi, tim pengawal riset strategis.
- Pelatihan menulis dan "sesi diam menulis".
- Thesis by publication untuk S2-S3.

SDM, kapasitas meneliti, dan publikasi			
Aspek	Isi utama	Rencana aksi konkrit	Program Unggulan
Produktivitas riset	Produktivitas publikasi dan sitasi rendah; kapasitas tidak setinggi ekspektasi.	Tetapkan target publikasi per cluster riset dan program mentoring antar-dosen (senior–junior).	SENIOR MENULIS
Minat dan budaya menulis	Minat menulis rendah, banyak dosen berhenti sebelum menulis paper.	Jadwalkan “writing retreat/silent writing day” rutin per semester dengan output draft manuskrip.	SESI DIAM DAN MENULIS
Fokus riset strategis	Tema riset strategis dan berdampak belum teridentifikasi jelas.	Bentuk tim kecil pemetaan riset strategis fakultas dan buat peta jalan riset 5 tahun yang disepakati.	UPDATING PETA JALAN RISET KK
Insentif dan dukungan	Insentif perlu ditambah; Perlu tim khusus untuk riset strategis (EQUITY-like).	Tambah skema insentif berbasis kualitas (Q1/Q2, sitasi) dan buat SK khusus tim akselerasi publikasi strategis.	PROGRAM INSENTIF AGRESIF
Dampak ke reputasi	Indikator reputasi dan peringkat belum tercapai.	Kaitkan capaian riset/publikasi dengan indikator reputasi (ranking, kolaborasi internasional) dalam kontrak kinerja.	

[illegible]

The whiteboard is titled "MAHASISWA PASKA TARIKHA" in large, bold, black letters. It is covered with numerous colorful sticky notes (yellow, pink, green, and blue) containing handwritten text. The notes are organized in a somewhat structured manner, with some notes at the top and others at the bottom. The text on the notes includes names, dates, and phrases, some of which are partially obscured or cut off. The notes are arranged in a way that suggests a timeline or a list of events. The background of the whiteboard is white, and the text is written in black ink. The sticky notes are in various colors, including yellow, pink, green, and blue. The text on the notes is handwritten in black ink. The notes are arranged in a way that suggests a timeline or a list of events. The background of the whiteboard is white, and the text is written in black ink. The sticky notes are in various colors, including yellow, pink, green, and blue. The text on the notes is handwritten in black ink. The notes are arranged in a way that suggests a timeline or a list of events.

Reputasi Akademik & Pemberi kerja.

[illegible]

3 Internasionalele o Mahawate Ang

(Kasabutan Mahawate Ang, Mahawate Ang, Mahawate Ang, Mahawate Ang)

Kasabutan Mahawate Ang

- 1. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 2. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 3. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 4. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 5. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 6. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 7. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 8. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 9. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 10. Mahawate Ang (Mahawate Ang)

Mahawate Ang

- 1. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 2. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 3. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 4. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 5. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 6. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 7. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 8. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 9. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 10. Mahawate Ang (Mahawate Ang)

Mahawate Ang

- 1. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 2. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 3. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 4. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 5. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 6. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 7. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 8. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 9. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 10. Mahawate Ang (Mahawate Ang)

Mahawate Ang

- 1. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 2. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 3. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 4. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 5. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 6. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 7. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 8. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 9. Mahawate Ang (Mahawate Ang)
- 10. Mahawate Ang (Mahawate Ang)

[illegible]